

► LOMBA KEBERSIHAN WILAYAH

Kelurahan Bumijo Luncurkan 6 Inovasi Pengelolaan Sampah

Pemkot Jogja kembali menggelar lomba kebersihan antarwilayah. Sejumlah kelurahan berkompetisi untuk menunjukkan inovasi terbaik dalam upaya pengelolaan sampah. Salah satunya adalah Kelurahan Bumijo, Kemantren Jetis.

Lurah Bumijo, Ani Purwanti, menuturkan dalam lomba kebersihan, jajarannya bersama warga menginisiasi enam inovasi. Seluruhnya merupakan inovasi pengelolaan sampah baik organik, anorganik, maupun residu.

Ani menyebut salah satu inovasi itu adalah *Rumah Kreasi Mandiri Bumijo (Rumasi Mami)*. Lewat inovasi ini, warga mendapatkan pelatihan, edukasi, atau berkreasi dengan sampah baik organik maupun anorganik. Sudah banyak hasil pelatihan dan kreasi yang berhasil dijual secara *online* maupun *offline*. Inovasi Rumasi Mami ini telah aktif di setiap bank sampah se-Kelurahan Bumijo.

Selain itu, ada inovasi *Penggerobak Tanggap Candak Sampah Liar Bumijo* atau yang disingkat *Gertak Salto*. Ani menyebut, lewat gerakan ini penggerobak yang menjadi ujung tombak pengangkutan sampah di wilayah juga diharapkan bisa mengambil sampah-sampah liar di tepi jalan.

"Ketika melewati jalan yang ada sampah liar di pinggir jalan, maka sampah langsung diangkut agar tidak terjadi penumpukan sampah liar. Penggerobak sudah sepakat jika ada sampah di jalanan, maka langsung dibersihkan," katanya saat ditemui, Selasa (25/3).



Istimewa/Dokumentasi Kelurahan Bumijo

Tim juri lomba kebersihan saat menggelar verifikasi lapangan di wilayah Kelurahan Bumijo, Selasa (25/3).

menurut Ani, inovasi lainnya adalah *Ide Olah Sampah Organik Mandiri Bumijo* atau disingkat *Idola Saga Mami*. Inovasi ini mendorong warga dan bank sampah untuk berkreasi dalam memanfaatkan sampah organik. Misalnya, sampah organik yang disulap menjadi *eco enzyme* dari kulit buah-buahan, *enzym clasic*, pelet dari limbah cangkang telur, dan berbagai produk olahan lainnya. Di samping itu, ada pula inovasi pemberdayaan

masyarakat melalui bank sampah yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan, meningkatkan kesadaran lingkungan, dan mengubah perilaku masyarakat. "Inovasi lainnya yakni *Gerakan Olah Sampah Tuntas Skala Rumah Tungga* atau *Go Satu Raga*. Di sini setiap rumah sudag memilah sampah antara organik dan anorganik agar memudahkan penggerobak mengambil sampah.

Lalu, inovasi pusat daur ulang yang memungkinkan masyarakat membuang sampah organik dan anorganik yang sudah terpilah," katanya.

Menurut Ani, ada tiga bank sampah utama di Kelurahan Bumijo, di antaranya Bank Sampah Jantra, Bank Sampah Lestari, dan Bank Sampah Berseri 35. Bank Sampah Lestari RW 9 sekaligus mengelola Kelompok Tani Subur Makmur yang berperan dalam penghijauan hingga pemanfaatan lahan produktif di wilayah Kelurahan Bumijo. Sementara, Bank Sampah Berseri 35 menjadi pusat pengelolaan sampah mandiri Kelurahan Bumijo yang juga merupakan inovasi Kelurahan Bumijo yang masuk dalam *Quick Wins* Wali Kota Jogja. "Tim juri sempat mendengarkan paparan dari kami dan melakukan verifikasi administrasi dengan meninjau dokumen dan data pendukung terkait kebersihan lingkungan," katanya. (Aifi Annissa Karim/*)



Gandeng
Gandeng